



ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL JURNAL UMUM PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR AKUNTANSI DI SMK N 1 PALEMBANG

Tesa Mayjota^{1*}, Depi Pramika², dan Diana Widhi Rachmawati³

Prodi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang

tmayjota@gmail.com, depi.neynda0506@gmail.com,

dianawidhi72@gmail.com

Abstrak: This study aims to analyze students' ability to solve general journal questions in the subject of Accounting Basics at SMK Negeri 1 Palembang. This study uses a descriptive method with an essay test instrument to measure the level of students' cognitive mastery, starting from knowledge, understanding, analysis, application, synthesis, to evaluation. The results of the study indicate that in general students are able to understand and comprehend basic accounting concepts, and can apply them in recording financial transactions into the general journal. In addition, students also demonstrate the ability to analyze and broadcast more complex financial transactions, and are able to compile solutions and make the right decisions based on available data. These findings indicate that the accounting learning process at SMK Negeri 1 Palembang has been going well, but efforts are still needed to improve it so that all students can achieve the expected competencies evenly. This study is expected to be a reference for teachers and schools in designing more effective learning strategies to improve students' abilities in the field of accounting.

Kata Kunci: *Student Ability, General Journal, Accounting, Cognitive, SMK Negeri 1 Palembang.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah tahapan penting dalam kehidupan manusia yang memiliki tujuan yakni meningkatkan wawasan, keterampilan, dan sikap, baik dalam hal soft skill maupun hard skill. Proses belajar dapat terjadi dalam pendidikan formal maupun nonformal, dan dalam keberhasilan proses tersebut membutuhkan interaksi yang baik antara guru dan siswa (Dhori, 2021). Dalam proses belajar, peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif. Sehingga, mereka dapat memahami materi secara menyeluruh dan bukan hanya menghafal; pengetahuan

yang mereka dapatkan juga harus bisa diimplementasikan dalam kehidupan mereka (Lengkong et al., 2024).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemampuan dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan berbagai tugas atas suatu pekerjaan. Kemampuan ini dapat diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau pelatihan (Kelas et al., 2024). (Robbins, 1996) membagi kemampuan terdiri dari dua komponen utama: kemampuan intelektual yang mencakup aktivitas mental misalnya berpikir, menalar, dan pemecahan masalah; dan kemampuan fisik yang mencakup kekuatan, keterampilan, dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas tertentu. (Bloom, 1985) mengklasifikasikan kemampuan ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif (berpikir, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengumpulkan informasi), ranah afektif (berkaitan dengan sikap, nilai, perasaan, dan emosi individu), serta ranah psikomotor (keterampilan fisik dan kemampuan bertindak setelah belajar sesuatu). Setiap ranah memiliki tingkatan dan kategori tersendiri yang saling melengkapi dalam proses belajar.

Belajar sendiri dipahami sebagai proses perubahan perilaku, pengetahuan, dan sikap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan (Slameto, 1988). Proses ini dilakukan secara sadar untuk mengubah diri, baik dari tidak tahu menjadi tahu, maupun dari tidak terampil menjadi terampil (Parwati et al., 2023). Perubahan yang dihasilkan bersifat menetap dan menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta bertujuan meningkatkan potensi individu ke arah yang lebih baik (Charli et al., 2019; Rambe, 2019).

Agar pembelajaran berjalan efektif, guru perlu menerapkan prinsip-prinsip belajar, seperti prinsip kesiapan, motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, serta pengakuan terhadap perbedaan dan tantangan individu (Fika Aulia Putri et al., 2024); (Harahap, 2022); (Ramli & Damopolii, 2024). Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, diharapkan lingkungan belajar yang kondusif dan fokus pada siswa dapat tercipta. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya.

Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Di Smk N 1 Palembang

Dalam bidang akuntansi, penguasaan materi jurnal umum menjadi sangat penting karena jurnal umum merupakan catatan awal dalam siklus akuntansi yang berfungsi untuk mencatat seluruh transaksi keuangan perusahaan (Situmorang, 2020). Akuntansi sendiri merupakan sistem informasi yang berfungsi melaporkan kondisi keuangan dan kinerja bisnis kepada pihak-pihak yang membutuhkan. American Accounting Association (AAA) mengatakan akuntansi ialah tahapan menemukan, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi guna membantu pengambilan keputusan (Darsana, 2023). Meskipun demikian, AICPA menggambarkan akuntansi sebagai proses mencatat, mengklasifikasikan, dan menguraikan transaksi keuangan dalam satuan uang, serta menafsirkan hasilnya (Wardani & Wardana, 2022). Siklus akuntansi meliputi proses pencatatan dan analisis transaksi, pencatatan dalam jurnal umum, perpindahan ke buku besar, penyusunan saldo neraca, penyesuaian entri, dan penyusunan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca.

Pemahaman terhadap jurnal umum tidak hanya menuntut siswa untuk mengingat konsep, tetapi juga menganalisis, menerapkan, dan memecahkan masalah berdasarkan transaksi yang diberikan (Setiani et al., 2022). Hasil belajar siswa dalam akuntansi dapat dilihat dari aspek kognitif, psikomotor, dan afektif (Paling et al., 2023). Namun, kenyataannya dalam memahami dan menyelesaikan soal jurnal umum, kemampuan siswa masih beragam sebab terdapat berbagai kemampuan yang berbeda-beda pada setiap individu (Ardiana, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun sebagian siswa yang telah mendapatkan pembelajaran akuntansi mampu menyelesaikan soal jurnal umum dengan baik, masih terdapat siswa yang belum memahami konsep dasar, metode, dan prosedur analisis transaksi secara optimal (Fatmawati et al., 2022);(Aradea, 2020);(Citra, 2020). Di SMK N 1 Palembang, meskipun guru telah memberikan penjelasan yang baik dan didukung sarana pembelajaran yang memadai, masih terdapat siswa yang kesulitan dalam membedakan akun aktiva dan pasiva serta penempatan debit dan kredit dalam jurnal umum (Nurlaili et al., 2020). Kondisi ini menunjukkan perlunya analisis

lebih lanjut terhadap kemampuan kognitif siswa, khususnya dalam aspek pemahaman dan analisis soal jurnal umum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di SMK N 1 Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tujuan mengenai kemampuan siswa, menjadi acuan bagi guru dalam memperbaiki metode pembelajaran, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan akuntansi di tingkat menengah.

METODE

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif studi kasus yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara lebih luas dan komprehensif mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum. Studi kasus ini dipilih karena memungkinkan peneliti mempelajari secara menyeluruh subjek penelitian, yaitu siswa akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Palembang. Peneliti berfungsi sebagai alat penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. sehingga penekanan utama terletak pada makna, bukan pada generalisasi hasil penelitian (Sugiyono, 2021). Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Palembang selama dua minggu pada semester ganjil, dengan subjek penelitian meliputi seluruh siswa kelas X AKL 3 dan X AKL 4 jurusan Akuntansi yang berjumlah 72 siswa, serta guru pembimbing mata pelajaran akuntansi sebagai informan utama.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan metode triangulasi, yang berarti bahwa beberapa pendekatan digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan kredibel. Teknik yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa, wawancara mendalam dengan guru untuk memperoleh data kualitatif, serta dokumentasi berupa foto, video, dan dokumen pendukung lainnya untuk memperkuat hasil penelitian (Jailani, 2023). Selain itu, dilakukan juga tes tertulis berupa soal uraian tentang materi jurnal umum guna mengukur kemampuan kognitif siswa, yang disusun

Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Di Smk N 1 Palembang

berdasarkan indikator ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom (Talib, 2021);(Putri et al., 2022). Untuk menguji keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan teknik untuk membandingkan data dari berbagai informan serta hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan validitas, menghindari bias, dan memastikan bahwasanya data yang dikumpulkan benar-benar menunjukkan keadaan yang asli (Sugiyono, 2021).

Analisis data dilakukan secara induktif melalui beberapa tahapan, yaitu menyiapkan instrumen dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes; mengklasifikasikan data sesuai kategori masalah dan tujuan penelitian; serta melakukan analisis logika analogis untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Nilai persentase hasil tes siswa dihitung menggunakan rumus $NP = R/SM \times 100\%$, di mana NP yakni nilai persen, R ialah skor mentah yang diperoleh siswa, dan SM merupakan skor ideal maksimum (Purwanto, 2017, p. 102). Keberhasilan belajar siswa dinilai berdasarkan kriteria interval nilai (Sangat Baik, Baik, Cukup, Perlu Bimbingan) sesuai standar sekolah. Selain itu, tingkat kesulitan soal dijelaskan menggunakan rumus $I = B/N$, di mana I adalah indeks kesulitan, B merupakan jumlah siswa yang menjawab benar, dan N adalah jumlah keseluruhan siswa yang menjawab soal tersebut (Sudjana, 2016). Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum di SMK Negeri 1 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Palembang pada bulan Maret hingga Mei 2025, dengan subjek siswa kelas X Akuntansi 3 dan X Akuntansi 4. Peneliti memberikan tes uraian sebanyak 13 soal tentang jurnal umum kepada 62 siswa. Sebelum digunakan, soal telah divalidasi oleh pakar akuntansi dan guru mata pelajaran setempat untuk memastikan kualitas instrument.

Proses penskoran dilakukan dengan memberikan skor 7,69 untuk setiap jawaban benar, sehingga skor maksimal adalah 100 jika seluruh soal dijawab benar. Hasil tes menunjukkan mayoritas siswa mampu menyelesaikan soal-soal dasar jurnal umum dengan baik. Dari 13 soal, 11 soal termasuk kategori mudah (indeks kesulitan di atas 0,80), sedangkan 2 soal berada pada kategori sedang (indeks kesulitan 0,37 dan 0,51).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keseluruhan siswa Dalam Tes Per Item Soal

No	Butir tanggal Transaksi	Soal Tes	Frekuensi	Indeks Kesulitan	Kategori
1	1	Memahami konsep modal awal	60	0,96	Mudah
2	3	Memahami konsep sewa DDM	50	0,80	Mudah
3	5	Memahami pengaruh pembelian asset pada kas	53	0,85	Mudah
4	8	Menerapkan konsep utang usaha dan syarat pembayaran	55	0,88	Mudah
5	12	Menerapkan konsep pendapatan jasa, piutang & kas	54	0,87	Mudah
6	16	Memahami pengaruh pembelian perlengkapan pada kas	55	0,88	Mudah
7	19	Memahami konsep beban & pengeluaran kas	54	0,87	Mudah
8	23	Menganalisis apakah mendapat diskon atau tidak & menghitung jumlah yang dibayar	23	0,37	Sedang
9	26	Menerapkan konsep pendapatan jasa & kas	32	0,51	Sedang
10	28	Menganalisis pengurangan piutang & penerimaan kas	52	0,83	Mudah
11	29	Memahami konsep beban gaji	52	0,83	Mudah
12	30	Memahami konsep prive	53	0,85	Mudah
13	31	Menerapkan konsep pendapatan jasa, piutang & kas	55	0,88	Mudah

Sumber: Data Diolah Dari Hasil Penelitian, 2025

Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Di Smk N 1 Palembang

Berdasarkan analisis hasil tes pada butir soal jurnal umum, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa telah menguasai materi dasar dengan baik, terlihat dari 11 dari 13 soal yang berada pada kategori mudah dengan indeks kesulitan di atas 0,80, seperti pada soal mengenai modal awal, sewa, pembelian aset, utang usaha, pendapatan jasa, pembelian perlengkapan, beban, pengurangan piutang, beban gaji, prive, serta pendapatan jasa di akhir periode. Hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat kognitif pengetahuan dan pemahaman, siswa mampu memahami konsep dasar dan mencatat transaksi sederhana dengan benar. Namun, terdapat dua soal yang memiliki tingkat kesulitan sedang, yaitu soal tentang diskon dan jumlah pembayaran (indeks 0,37) serta pendapatan jasa dan kas (indeks 0,51), yang hanya dijawab benar oleh 23 dan 32 siswa. Kedua soal ini menuntut kemampuan penerapan dan sintesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa terus menghadapi masalah dalam menerapkan konsep akuntansi pada kasus yang lebih kompleks atau kontekstual, khususnya terkait perhitungan diskon dan transaksi jasa. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan perlunya penguatan pembelajaran pada aspek penerapan dan analisis, serta penambahan latihan soal-soal kontekstual agar siswa lebih terampil dalam menghadapi variasi transaksi yang lebih beragam dan menantang. Secara umum, hasil ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran pada topik dasar jurnal umum, tetapi guru perlu memberikan pendalaman materi terkait transaksi yang melibatkan perhitungan diskon dan integrasi pendapatan jasa dengan arus kas agar pemahaman siswa lebih merata.

Tabel 2. Analisis persentase Siswa Kelas X

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
86-100	33	53%	Sangat Baik
66-85	21	34%	Baik
41-65	8	13%	Cukup
0-40	0	0	Perlu Bimbingan
Σ	62	100%	

Sumber: Diolah Tata Usaha SMK N 1 Palembang

Berdasarkan distribusi nilai siswa yang diperoleh, terdapat kemungkinan bahwasanya sebagian besar prestasi yang ditunjukkan siswa di kelas X SMK Negeri 1 Palembang yaitu sangat baik dalam mata pelajaran yang mereka pelajari. Dengan 53% siswa memperoleh nilai antara 86 hingga 100. Selain itu, 34% siswa berada pada kategori baik dengan nilai antara 66 hingga 85, menunjukkan bahwa hampir 87% siswa memiliki pemahaman yang cukup baik hingga sangat baik terhadap materi yang diajarkan. Sementara itu, 13% siswa masuk dalam kategori cukup dengan nilai antara 41 hingga 65, yang menandakan masih ada sebagian kecil siswa yang perlu meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka. Tidak ada siswa dengan nilai rendah (0-40), sehingga tidak ada yang memerlukan bimbingan khusus secara intensif. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan efektif, namun tetap diperlukan perhatian untuk membantu siswa yang berada pada kategori cukup untuk meningkatkan prestasi akademik mereka.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X Akuntansi 3 dan X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Palembang dalam penyelesaian soal jurnal umum pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi secara umum sudah berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini tercermin dari distribusi nilai siswa, di mana lebih dari separuh siswa (53%) memperoleh nilai pada kategori sangat baik (86–100) dan 34% siswa berada pada kategori baik (66–85). Hanya 13% siswa yang dikategorikan Cukup, dan Tidak Ada Siswa yang memerlukan bimbingan khusus sebab tidak ada yang memperoleh nilai di bawah 41. Temuan ini sejalan dengan pendapat Bloom (1985) bahwa kemampuan kognitif siswa dapat diukur dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Nilai yang diperoleh siswa mencerminkan tingkat penguasaan mereka terhadap materi jurnal umum yang telah diajarkan di kelas.

Lebih lanjut, analisis terhadap butir soal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengerjakan soal jurnal umum yang bersifat dasar, seperti pencatatan modal awal, sewa, pembelian aset, utang usaha, pendapatan jasa, dan beban.

Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Di Smk N 1 Palembang

termasuk kategori mudah karena lebih dari 80% siswa dapat menjawab dengan benar. Namun, terdapat dua soal dengan tingkatan kesulitan yang lebih tinggi, yaitu soal yang berkaitan dengan transaksi diskon serta pendapatan jasa dan kas. Hanya beberapa siswa yang dapat menjawab soal-soal tersebut dengan benar, yang tercermin dari indeks kesulitan yang lebih rendah (0,37 dan 0,51). Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih menghadapi masalah dalam menerapkan konsep akuntansi pada kasus-kasus yang lebih rumit atau kontekstual, khususnya dalam menghitung diskon dan mengelola transaksi jasa yang kompleks (Sudjana, 2016).

Jika ditinjau berdasarkan indikator tingkat kemampuan kognitif menurut Taksonomi Bloom, siswa umumnya sudah baik dalam aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Pada transaksi yang bersifat pengenalan dan pencatatan fakta dasar keuangan, seperti pembelian aset dan pembayaran biaya, siswa mampu mengingat dan memahami konsep dengan baik. Namun pada aspek analisis, sintesis, dan evaluasi, masih ditemukan kelemahan. Siswa cenderung kesulitan memecah informasi menjadi bagian-bagian untuk memahami struktur dan hubungan, serta dalam menggabungkan informasi untuk membentuk keseluruhan baru atau menilai efektivitas suatu tindakan (Talib, 2021);(Putri et al., 2022)). Hal ini terlihat pada soal-soal yang menuntut analisis transaksi kredit, diskon potongan, dan evaluasi risiko pengumpulan piutang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum sangat beragam. Menurut (Slameto, 1988), Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, perhatian, minat, dan kesehatan, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Siswa yang berada dalam kategori sangat baik dan baik dalam belajar umumnya memiliki motivasi tinggi, perhatian penuh saat belajar, serta dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah yang kondusif. Sebaliknya, siswa yang berada pada kategori cukup biasanya mengalami kendala seperti kurang memahami cara menganalisis soal, kurang fokus saat pembelajaran, serta pengaruh lingkungan yang kurang mendukung.

Selain aspek kognitif, penelitian ini juga menyoroti pentingnya ketelitian dan kerapian dalam mengerjakan jurnal umum. Sering kali, kesalahan siswa terjadi karena kurang teliti dalam menganalisis transaksi dan memasukkan angka ke kolom debit atau kredit yang tepat. Kesalahan ini dapat berdampak pada siklus akuntansi berikutnya dan menyebabkan hasil pencatatan menjadi tidak akurat. Selain itu, penggunaan waktu, kebersihan tulisan, dan kerapian penulisan jurnal juga menjadi aspek yang dinilai, karena hal tersebut menunjang kualitas hasil kerja siswa agar lebih rapi, mudah dibaca, dan sesuai dengan standar akuntansi (Jailani, 2023).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dasar akuntansi di SMK Negeri 1 Palembang berjalan dengan baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan terutama pada materi-materi yang cenderung sulit dipahami siswa. Guru menyarankan untuk memberikan penjelasan tambahan, latihan soal yang lebih bervariasi, dan diskusi kelompok pada materi yang sulit, seperti perhitungan diskon dan transaksi jasa yang kompleks. Selain itu, guru perlu melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan setiap siswa dan mengambil langkah-langkah yang tepat guna membantu siswa yang mengalami kesulitan. Dengan kerja sama yang baik antara guru, sekolah, dan orang tua, diharapkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum dapat meningkat secara merata dan optimal (Sugiyono, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Analisis Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Palembang dalam Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi sudah berada pada tingkat yang sangat baik. Proses pembelajaran yang diterapkan berhasil membekali siswa dengan kemampuan kognitif yang beragam, mulai dari pengenalan konsep dasar hingga kemampuan pengambilan keputusan berdasarkan evaluasi informasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa materi yang masih memerlukan perhatian khusus agar pemahaman siswa lebih merata dan mendalam.

Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Di Smk N 1 Palembang

Oleh karena itu, diciptakanlah pendekatan pembelajaran yang lebih variatif serta pemberian bantuan tambahan kepada siswa yang membutuhkan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi dan monitoring secara berkala juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan peningkatan hasil belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru, sekolah, dan peneliti lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi dan kesiapan siswa menghadapi tantangan dunia kerja di bidang tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi besar bagi pengembangan pendidikan akuntansi di tingkat SMK dan membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini terutama Kepala SMK Negeri 1 Palembang Dr. Herlyn Triastika, S. Pd., M. Hum. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

REFERENSI

- Aradea, R. (2020). *Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum di SMK Negeri 1 Benakat*. 39–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i3.3543>
- Ardiana, R. (2022). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak Kanak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.116>
- Bloom, S. B. (1985). *Eveloping Talent in Young People*.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Citra, A. (2020). Pengaruh Pemahaman Siswa dalam Menganalisis

- Jurnal Umum Terhadap Kemampuan Siswa Menyusun Neraca Saldo di Kelas X SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Darsana, I. M. (2023). KONSEP DASAR AKUNTANSI. *Pengantar Akuntansi*, 1.
- Dhori. (2021). Analisis Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 7 Kayuagung. *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, 1(1), 110–124. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-09>
- Fatmawati, O. I., Arafat, Y., & Kurniawan, C. (2022). 1* , 2 , 3 123. 6, 64–73. <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i1.7690>
- Fika Aulia Putri, Jefriman Akmal, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Prinsip-Prinsip dan Teori-Teori Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 332–349. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.279>
- Harahap, K. S. (2022). Konsep Dasar Pembelajaran. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.55438/jiee.v1i1.13>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Kelas, S., Sd, I. I., & Mranti, N. (2024). 3 1,2,3. 11(1), 115–122.
- Lengkong, J. S. J., Thesia, J. I., & Kepno, D. (2024). Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Etos Kerja Guru Terhadap Efektifitas Pembelajaran di Smp Negeri 1 Wayer. *Jurnal Manajemen Dinamis*, 6(2), 111–121.
- Nurlaili, F., Hartika, N., & Handayani, T. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 187–203. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.941>
- Paling, S., Sari, R., Mas Bakar, R., Cory Candra Yhani, P., Mukadar, S., Lidiawati, L. S., Indah, N., & Hilir, A. (2023). *Belajar dan Pembelajaran PT. Mifandi Mandiri Digital*.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi Di Smk N 1 Palembang

- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2).
- Rambe, N. M. (2019). *Peran Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Ramli, R., & Damopolii, M. (2024). *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. 3(3).
- Setiani, N., Roza, Y., & Maimumah. (2022). Analisis Kemampuan Siswa dalam Pemahaman Konsep Matematis Materi Peluang pada Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(02), 2286–2297. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1476>
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada BUMDes di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58–66.
- Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Melajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA,CV.
- Talib, A. (2021). Analisis Level Kognitif Taksonomi Bloom Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP. *Seminar Nasional Hasil Penelitian* 2021, 209–223. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25243>
- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>